

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu tipe penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek yang akan diteliti pada saat sekarang dengan didasarkan pada fakta yang ada.

Menurut Nawawi penelitian deskriptif didefinisikan sebagai :

Penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol bilangan. Dan objek penelitiannya adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia. (Hadari Nawawi, 2001:74-175).

Artinya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan dan menggambarkan fenomena berdasarkan fakta yang ada secara utuh atau apa adanya untuk kemudian dianalisis.

Kemudian menurut G. Tan penelitian deskriptif bertujuan untuk :

Menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. (Koentjaraningrat, 1973:3).

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, fokus penelitian sangat penting karena dengan fokus maka penelitian tidak akan melebar kepada hal-hal lain yang sebenarnya bukan menjadi permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian. Fokus akan sangat membantu peneliti dalam menjawab masalah-masalah dalam penelitiannya.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dukungan pemilih terhadap Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro serta faktor penyebab dan latar belakang turunnya dukungan pemilih terhadap Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro pada pemilihan umum legislatif tahun 2009.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, informan dipilih dengan mendasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data.

Penentuan sumber informasi dilakukan dengan teknik sampling bersifat *purposive*. Karena mewakili informasi untuk memperoleh kedalaman studi dalam konteksnya dikaitkan dengan kemampuan menangkap kedalaman data dengan realitasnya yang jamak

(homogenitas). Peneliti memilih informan yang dianggap paling mengetahui masalah yang akan dikaji. Pilihan peneliti dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data yang dikumpulkan. (Sudikin dan Mundir, 2005:28)

Adapun sumber informasi (informan) dalam penelitian ini diperoleh dari :

a. Pengurus DPD PKS Kota Metro.

1. Nama : Heriyanto, A.Md
Umur : 36 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Ketua Umum DPD PKS Kota Metro
2. Nama : Muhammad Syaifullah, S.T
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Sekretaris Umum DPD PKS Kota Metro

b. Pemilih yang memilih PKS pada pemilu 2009.

Daerah Pemilihan I (Kec.Metro Pusat-Kec. Metro Utara)

1. Nama : Juju Agus Muhidin
Umur : 38 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama : Ernawati
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Nama : Astari Agustina
Umur : 19 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Daerah Pemilihan II (Kec.Metro Timur)

1. Nama : Komarudin
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Wirswasta

2. Nama : Tri Puji Astuti, A.Ma.Pd
Umur : 48 Tahun
Pekerjaan : PNS Guru

3. Nama : Fitri Avirianti Handayani
Umur : 19 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Daerah Pemilihan III (Kec.Metro Barat-Kec. Metro Selatan)

1. Nama : Erwinsyah, S.T
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

2. Nama : Siti Fatimah
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Nama : Fatkul Mujib
Umur : 19 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

- c. Pemilih yang memilih PKS dalam dua pemilu sebelumnya (1999 dan 2004), tetapi pada pemilu 2009 tidak memilih PKS.

Daerah Pemilihan I (Kec.Metro Pusat-Kec. Metro Utara)

1. Nama : Ust. Muhammad Qomari

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

2. Nama : Masriyah

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Nama : Kaderi

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Petani

Daerah Pemilihan II (Kec.Metro Timur)

1. Nama : Kartono

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Buruh

2. Nama : Emawati

Umur : 49 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Nama : Solihin Ahmad

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Buruh

Daerah Pemilihan III (Kec.Metro Barat-Kec. Metro Selatan)

1. Nama : Sularto
Umur : 56 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama : Yeni Mardina
Umur : 32 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Nama : Agus Setiawan
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebelumnya tersebut hasil dari wawancara terbuka yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi berupa arsip yang berkaitan dengan perolehan hasil suara Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro pada pemilu 2009.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara terbuka digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan informan berdasarkan daftar pertanyaan.

Sebagai panduan untuk memperoleh kejelasan dari permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik wawancara menurut Sutrisno Hadi (1991:93) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang objek yang diteliti, sehingga memperoleh suatu gambaran yang lebih luas dan mendalam. wawancara ini melibatkan para pengurus PKS Kota Metro, pemilih PKS pada pemilu 2009 dan pemilih yang memilih PKS pada dua pemilu terakhir (1999 dan 2004), tetapi pada pemilu 2009 tidak memilih PKS dengan menggunakan panduan wawancara.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumentasi bisa diperoleh dari dokumen tentang perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera Kota Metro pada pemilu 2009.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara seseorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul, sehingga mendapatkan satu kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja. Analisis data menjadi bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Karena dengan analisis data tersebut dapat lebih berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah penelitian.

Menurut Mathew B. Miles dan Huberman (1992:16-19), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi :

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, dimana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, ketokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas.